

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa adalah sumber daya bagi kehidupan masyarakat dan suatu alat yang digunakan untuk melakukan interaksi antar individu ataupun interaksi sosial, melalui bahasa kita dapat mengetahui tentang segala hal (Keraf, 2004). Bahasa menduduki fungsi paling penting sebagai alat komunikasi dengan orang sekitar. Hal tersebut mengharuskan seseorang untuk belajar bahasa, karena bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan yang diajarkan melalui mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam kurikulum merdeka, pembelajaran bahasa Indonesia mendorong pendidik dan peserta didik untuk berkomunikasi secara aktif.

Pembelajaran berbasis teks dilakukan dengan penerapan prinsip bahwa 1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan, penggunaan 2) bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, 3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, 4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia (Muzammil, 2020). Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, kemampuan menulis adalah yang paling

sulit di mana dalam keterampilan menulis memerlukan kemampuan-kemampuan lain untuk mencapai tingkat mahir (Istiqoh, 2020).

Menulis merupakan kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif. Menulis dapat dipersepsi sebagian bagian literasi yang dapat dijadikan media pengembangan diri (Siregar, 2019). Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat mengekspresikan hal-hal yang mungkin tidak bisa mereka ungkapkan secara lisan atau tidak memiliki keberanian untuk menyampaikannya secara verbal. Dengan kata lain, keterampilan menulis adalah salah satu kemampuan yang sangat penting dalam komunikasi tertulis dan dibutuhkan dalam berbagai aspek berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Salah satunya terdapat pada proses pembelajaran bahasa Indonesia. Menulis adalah proses menuangkan perasaan, ide, pikiran, gagasan, dan keinginan ke dalam bentuk tulisan. Bahasa tulis bisa digunakan untuk bercerita, memberi informasi, meyakinkan, dan menghibur. Aktivitas ini dapat diwujudkan melalui materi teks deskripsi yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII.

Teks deskripsi adalah tulisan yang bertujuan untuk memberikan rincian atau detail mengenai suatu objek dengan tujuan mempengaruhi emosi, pandangan terhadap objek, dan menggugah imajinasi pembaca seolah mereka sedang mengalami langsung, mendengar, atau merasakan apa yang diungkapkan penulis (Muzammil, 2020). Untuk menulis teks deskripsi dengan baik diperlukan kemampuan untuk mengkomunikasikan informasi yang relevan dengan topik, fakta, pendapat, dan tanggapan. Hal ini mengandalkan keahlian dalam menyampaikan isi deskripsi secara efektif. Pembelajaran menulis pada materi teks deskripsi ini dapat menggali kemampuan peserta didik terhadap

keterampilan menulis peserta didik, sehingga dapat meningkatkan daya inisiatif, kreativitas, dan percaya diri. Untuk mencapai kesuksesan dalam proses belajar mengajar, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang dapat menarik minat siswa serta mengembangkan minat mereka untuk terus belajar hingga mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat membuktikan keberhasilan mereka dalam menyelesaikan proses pembelajaran.

Demi tercapainya tujuan pembelajaran penggunaan media juga memiliki peran yang penting. Media berperan sebagai perantara yang mengirimkan informasi dari sumber kepada penerima (Sapriyah, 2019). Terdapat berbagai jenis media seperti televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar proyeksi, bahan cetakan, dan lain-lain. Ketika media-media ini menyampaikan pesan atau informasi yang memiliki maksud dan tujuan pengajaran, maka media tersebut dinamakan dengan media pembelajaran. Salah satu media yang digunakan dalam penelitian ini adalah *flashcard*.

Media *Flashcard* adalah kartu kecil berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang meningkatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, *flashcard* biasanya berukuran 8 X 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi (Arsyad, 2011). *Flashcard* adalah jenis media yang mengandung unsur gambar (visual) dalam bentuk kartu yang dapat dilihat (Nurhasanah, 2021). Media *flashcard* dapat menarik perhatian siswa, sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap informasi yang akan disampaikan. Kemampuan media ini dinilai baik dan efektif, karena mengandung unsur gambar dimana pengguna media dapat memunculkan ide dan inspirasi. Selain pentingnya media dalam pembelajaran,

diperlukan juga pemilihan dan penerapan model-model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar (Shoimin, 2014:23). Model pembelajaran ini pada dasarnya merupakan bentuk pengajaran yang dirancang secara khusus oleh guru, yang mencakup seluruh proses dari awal hingga akhir pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk mendukung pembelajaran teks deskripsi adalah model pembelajaran *discovery learning*.

Model *discovery learning* adalah pendekatan dalam pendidikan yang menekankan pada pembelajaran yang aktif dan mandiri oleh siswa (Sunarto & Amalia, 2022). Dalam model pembelajaran *discovery*, peserta didik diberikan kesempatan untuk menemukan pengetahuan secara mandiri melalui eksplorasi, percobaan, dan pemecahan masalah. Model pembelajaran *discovery learning* dipilih karena penerapannya yang berkaitan dengan situasi kehidupan nyata. Siswa diharapkan dapat menyampaikan ide-ide dan gagasan untuk mengembangkan serta menciptakan kegiatan belajar yang aktif, kreatif, dan menarik. Model ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan ibu Dra. Endang Liswati sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MTsN 1 Kota Kediri diketahui bahwa pada proses pembelajaran di kelas VII terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks. Hal ini dapat diperkuat melalui

hasil menulis siswa. Selain itu, terdapat berbagai permasalahan terkait keterampilan menulis yang dialami oleh siswa. Beberapa diantaranya adalah kurangnya motivasi siswa untuk berlatih menulis, ketidaktahuan siswa tentang apa yang harus ditulis karena kesulitan memulai, serta penggunaan teknik pembelajaran konvensional yang belum inovatif dan dinilai kurang kreatif. Akibatnya, banyak siswa yang merasa bosan, mengantuk, dan tidak fokus selama proses pembelajaran berlangsung, fasilitas yang disediakan oleh sekolah juga masih terbatas. Seperti penggunaan proyektor, untuk setiap kelas reguler menggunakan proyektor bergantian. Ketika ingin menggunakan proyektor harus meminta izin dan mengambilnya di ruang guru. Berbeda dengan kelas unggulan yang menggunakan TV LED di setiap kelas.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti Muslimah, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII di MTs Miftahun Najah Tegalrejo, diperoleh hasil bahwa setiap proses pembelajaran guru selalu memberikan motivasi belajar. Fasilitas yang terdapat di sekolah sangat mendukung siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti tersedianya fasilitas proyektor di setiap ruang kelas. Media yang diterapkan oleh guru pada proses pembelajaran biasanya berupa media *power point*, video pembelajaran, kartu bergambar, dan media-media lainnya. Dalam penulisan teks narasi siswa yang memperoleh nilai tertinggi dan sesuai dengan kriteria, guru akan memberikan penghargaan berupa pemaparan hasil karya di mading kelas. Program mading kelas bertujuan untuk sarana kreativitas siswa sehingga siswa dapat mengembangkan gagasan, ide, serta minat dan bakat siswa seperti kreativitas siswa dalam menulis, menggambar, atau membuat karya seni lainnya. Setiap kelas diberi kesempatan

untuk menyalurkan kemampuan dalam program ini, berbeda dengan program mading di MTs Miftahun Najah Tegalrejo yang dikelola oleh anggota jurnalistik. Selama kegiatan pembelajaran, guru juga menerapkan berbagai model pembelajaran seperti *Problem Based Learning*, kooperatif tipe *jigsaw*, *discovery learning*, serta menggunakan media berupa *power point* atau video pembelajaran.

Dalam penelitian ini akan difokuskan pada materi teks deskripsi dengan penggunaan media *flashcard* dengan model pembelajaran *discovery learning* sebagai alternatif pembelajaran menulis karangan teks deskripsi karena membuat siswa menjadi aktif dan kreatif dalam menulis sebuah karangan berdasarkan *flashcard* yang mereka terima. Penggunaan media *flashcard* akan lebih mudah dibawa, ringan, mudah disimpan. *Flashcard* yang akan diberikan kepada peserta didik berupa gambar bersambung 3 sampai 4 halaman terkait beberapa sisi dari objek yang akan dideskripsikan. Dengan bantuan media *flashcard* dan model *discovery learning*, diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk mengungkapkan ide dan gagasan mereka dalam bentuk tulisan, sehingga suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, tenang, dan efektif, selain itu siswa diharapkan dapat menemukan sendiri pengetahuan serta konsep dalam membuat kalimat-kalimat deskripsi sehingga mereka dapat menghasilkan teks deskripsi yang baik sesuai dengan struktur penulisan yang benar.

Berdasarkan uraian di atas, penting bagi peneliti untuk menguji pengaruh media *flashcard* dengan model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Pengaruh Media *Flashcard* dengan Model *Discovery*

*learning* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas VII MTsN 1 Kota Kediri”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh media *flashcard* dengan model Pembelajaran *Discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTsN 1 Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui media *flashcard* dengan model pembelajaran *Discovery learning* terhadap kemampuan menulis tesk deskripsi siswa kelas VII MTsN 1 Kota Kediri.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai acuan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh media *flashcard* dan model *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTsN 1 Kota Kediri.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi penulis

Sebagai pilihan untuk melakukan penelitian tentang pengaruh media *flashcard* dengan model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa VII MTsN 1 Kota Kediri.

#### b. Bagi peneliti lanjut

Sebagai dasar acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh media *flashcard* dengan model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan menulis siswa kelas VII MTsN 1 Kota Kediri

c. Bagi guru

Sebagai pedoman bagi guru dalam penerapan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan materi yang disampaikan mudah diterima oleh siswa.

#### E. Ruang Lingkup / Batasan Penelitian

Adanya ruang lingkup dan keterbatasan masalah dapat mengarahkan suatu penelitian ini menjadi fokus dan mencapai tujuan yang tepat. Penentuan ruang lingkup penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa luas cakupan pembahasan dalam penelitian ini. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Subyek yang digunakan adalah siswa kelas VII C dan VII J MTsN 1 Kota Kediri
2. Materi yang digunakan adalah teks deskripsi.
3. Variabel bebas (Variabel Independen) dalam penelitian ini adalah media *flashcard* dengan model pembelajaran *discovery learning*.
4. Variabel terikat (Variabel Dependen) dalam penelitian ini adalah menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTsN 1 Kota Kediri.

#### F. Penelitian Terdahulu

**Table 1. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Judul Penelitian Terdahulu, dan Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan

1.	<p>Penelitian oleh Amelia Manasye Oktri Putri, M. Imam Suwardi, dan Priyanto dengan artikel jurnal yang berjudul <i>Pengaruh Model Pembelajaran Discovery learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Bungo</i>. Berdasarkan penelitian tersebut penggunaan model pembelajaran <i>discovery learning</i> memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil uji hipotesis dengan <i>Paired Samples Test</i> yaitu nilai signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil daripada 0,5 sehingga <math>H_0</math> ditolak.</p>	<p>a. Sama-sama menguji pengaruh model pembelajaran <i>discovery learning</i>.</p> <p>b. Sama-sama menggunakan subjek penelitian siswa SMP.</p> <p>c. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian eksperimen.</p>	<p>a. Menguji pengaruh media <i>flashcard</i>.</p> <p>b. Melihat kemampuan menulis siswa</p> <p>c. Menggunakan materi teks deskripsi.</p>
2.	<p>Penelitian oleh Ade Payosi dengan skripsi yang berjudul <i>“Pengaruh model Pembelajaran Discovery learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.”</i> Berdasarkan hasil penelitian tersebut penggunaan model pembelajaran <i>discovery learning</i> terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal itu dibuktikan dari uji-t pada <math>t_{hitung} &gt; t_{table}</math> yang terdapat perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.</p>	<p>a. Sama-Sama menguji pengaruh model pembelajaran <i>discovery learning</i>.</p> <p>b. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen.</p>	<p>a. Subjek penelitiannya adalah siswa SMP kelas VII.</p> <p>b. Menggunakan media <i>flashcard</i></p> <p>c. Melihat kemampuan menulis siswa pada materi teks deskripsi</p> <p>d. Tempat penelitian yang berbeda.</p>
3.	<p>Penelitian oleh Agustia Maharani Putri dan</p>	<p>a. Sama-sama menguji pengaruh</p>	<p>a. Menggunakan media <i>flashcard</i></p>

	<p>Atmazaki dengan jurnal berjudul “<i>Pengaruh Model Discovery learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi</i>”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut penggunaan model pembelajaran discovery berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi <math>\leq</math> dari tabel uji t. Dengan demikian, H1 diterima dan Ho ditolak.</p>	<p>model <i>discovery learning</i></p> <p>b. Sama-sama menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia</p> <p>c. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen dengan desain one group <i>pretest-posttest</i></p>	<p>b. Melihat kemampuan menulis teks deskripsi</p> <p>c. Subjek penelitiannya adalah siswa SMP kelas VII</p>
4.	<p>Penelitian oleh Indah Ainur Rohmah dengan skripsi yang berjudul “<i>Pembelajaran Matematika Dengan Model Pembelajaran Discovery learning Menggunakan Media Flashcard Pada Peserta Didik Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma’arif 02 Jombang-Jember Tahun Pelajaran 2021/2022</i>”. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis media mempermudah guru untuk penyampaian materi. Hal ini dibuktikan dari peningkatan nilai rata-rata siswa di atas <b>KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)</b>.</p>	<p>a. Sama-sama. menguji pengaruh media flash card berbasis model pembelajaran <i>discovery learning</i>.</p>	<p>a. Menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen dengan desain one group <i>pretest-posttest</i>.</p> <p>b. Subjek penelitiannya siswa kelas VII SMP</p> <p>c. Mata pelajaran Bahasa Indonesia</p> <p>d. Melihat kemampuan menulis teks deskripsi siswa</p>
5.	<p>Penelitian jurnal yang dilakukan Humaira’ &amp; Khoiriyah berjudul “<i>Pengenalan Bahasa Arab Menggunakan Media Kartu Mufrodlat Bergambar Di TPQ Al-Faqih</i>” Hasil</p>	<p>a. Sama-sama menggunakan media bergambar</p>	<p>a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis eksperimen.</p> <p>b. Pembelajaran bahasa Indonesia</p> <p>c. Subjek penelitiannya siswa SMP kelas VII</p>

<p>yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu penerapan metode kartu mufrodat yang disertai gambar dalam pembelajaran bahasa arab terbukti sangat efisien untuk memudahkan dan meningkatkan hafalan siswa dalam belajar kosa kata bahasa Arab.</p>		<p>d. Melihat kemampuan menulis teks deskripsi siswa</p>
---	--	--

### G. Definisi Istilah

1. *Flashcard* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang meningkatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. *Flashcard* biasanya berukuran 8 X 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.
2. *Discovery learning* adalah model pembelajaran yang menitikberatkan pada penemuan peserta didik dalam memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas dari guru. Model *discovery learning* lebih menekankan pentingnya pemahaman suatu konsep dalam pembelajaran dengan keterlibatan antar peserta didik secara aktif dalam setiap pembelajaran. Tahapan pembelajaran *discovery* ada enam yakni pemberian stimulus, perumusan masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan penarikan kesimpulan.
3. Teks Deskripsi merupakan tulisan yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu yang akan diungkapkan penulis, sehingga pembaca atau yang mendengar seolah-olah melihat dan merasakan sendiri objek yang telah dibicarakan meskipun pembaca atau pendengar belum pernah menyaksikan sendiri.

4. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi adalah kemahiran dalam mengekspresikan, merangkai, dan mengatur ide atau konsep mengenai suatu objek dengan menggunakan Bahasa tertulis yang sesuai, sehingga menciptakan tulisan yang memberikan gambaran yang jelas mengenai objek tersebut, seakan-akan objek tersebut benar-benar berada di depan pembaca.